

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 573/Kpts/SR.120/9/2006

TENTANG

PELEPASAN SALAK KRAMAT BANGKALAN
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi salak, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa salak Kramat Bangkalan memiliki keunggulan berat per buah lebih tinggi, daging buah berwarna putih sampai putih kuning dengan rasa manis masir, bagian yang dapat dimakan lebih banyak, beradaptasi dengan baik di dataran rendah;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas salak Kramat Bangkalan sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616)
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;

5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/OT.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian, dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan: Surat Badan Benih Nasional Nomor 029/BBN/V/2006 tanggal 01 Mei 2006

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Melepas salak Kramat Bangkalan sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi salak varietas Kramat Bangkalan seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 25 September 2006

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Timur, BPTP Propinsi Jawa Timur, BPSBTPH Propinsi Jawa Timur, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bangkalan.
Beppeda TK II Kabupaten Bangkalan

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 573/Kpts/SR.120/9/2006

Tanggal : 25 September 2006

DESKRIPSI SALAK VARIETAS KRAMAT BANGKALAN

Asal	: Desa Kramat, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Propinsi Jawa Timur.
Silsilah	: seleksi pohon induk
Golongan Varietas	: klon
Tinggi Tanaman	: 3-6 m
Bentuk Tajuk	: seperti piramida terbalik
Lebar tajuk	: 2-3 m
Warna daun bagian atas	: hijau
Warna daun bagian bawah	: abu-abu
Bentuk daun	: roset
Panjang pelepah daun	: 2-3 m
Panjang tangkai daun	: ± 75 cm
Kedudukan anak daun	: menyirip dan berkelompok
Jarak antar daun	: 15-20 cm
Warna duri	: coklat
Warna mahkota bunga	: merah tua
Warna kepala putik	: coklat
Warna seludang bunga	: coklat
Bentuk seludang bunga	: memanjang
Panjang seludang bunga	: 25-35 cm
Panjang bunga tanpa seludang	: 15-25 cm
Panjang tandan bunga	: 10-15 cm
Warna kulit buah	: coklat
Kulit buah	: bersisik tersusun seperti genteng
Bentuk buah	: bulat telur dengan ujung meruncing
Ujung buah	: rata
Pangkal buah	: lancip
Ukuran buah	: tinggi ± 7 cm, diameter ± 4 cm
Warna daging buah	: putih sampai putih kekuningan
Tebal daging buah	: 0,9-1,2 cm
Rasa daging buah	: manis
Tekstur daging buah	: masir
Kadar gula	: 16,0-19,6° brix

Ukuran biji : panjang \pm 2,0 cm, diameter \pm 1,5 cm
 Jumlah biji per buah : 1-3 biji
 Persentase buah yang dapat di makan : 75 %
 Berat per buah : 75-110 g
 Jumlah buah per tandan : 20-35 buah
 Daya simpan pada suhu kamar : \pm 7 hari
 Waktu berbunga : April-Mei, Nopember-Januari
 Waktu panen : Nopember- desember, Juli-Agustus
 Hasil : 3-6 kg/pohon/musim panen
 Identitas pohon induk tunggal : tanaman milik ibu Jami'ah Desa Kramat, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Propinsi Jawa Timur dengan PIT nomor :PIT/SL/L.6/JTM/294 dengan nomor seri 25.760
 Keterangan : beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 1-5 m dpl
 Pengusul : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Timur, BPTP Propinsi Jawa Timur, BPSBTPH Propinsi Jawa Timur, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bangkalan, Bappeda TK II Kabupaten Bangkalan
 Peneliti : Tri Sudaryono, PER Prahardini, Luki Rosmahani, Suhardi

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIANTONO